

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS MADRASAH DALAM UPAYA
PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN AQIDAH
AKHLAK DI SMPIT FAJAR ILAHI KECAMATAN BATU AJI KOTA BATAM**

¹ Imam Sayuti ² Sri Rahayu Ningsih,

1, imamsays2@gmail.com 2 sriahayun235@gmail.com ,

Universitas Islam An Nur Lampung

Keywords:

school-based management,
quality of education,
Aqidah Akhlak

Abstract Education plays a highly strategic role in shaping the character and morals of the younger generation. In the context of Islamic education, the subject of Aqidah Akhlak holds a crucial role in building the foundations of faith and noble behavior in accordance with Islamic teachings. Therefore, efforts to improve the quality of Aqidah Akhlak education are vital. This research aims to describe the implementation of school-based management in efforts to improve the quality of Aqidah Akhlak education at SMPIT Fajar Ilahi, Batu Aji District, Batam City. The research method used is qualitative research with a case study approach. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation. The research participants consisted of the principal, teachers, and students.

The research results show that the implementation of school-based management at SMPIT Fajar Ilahi involves various aspects, such as structured planning, implementation, and evaluation. The principal plays a significant role in leading and directing quality improvement programs, including teacher training, curriculum development, and the provision of adequate facilities and infrastructure. Aqidah Akhlak teachers are also actively involved in developing innovative teaching methods that meet the needs of students. Additionally, support from parents and the community contributes to creating a conducive learning environment. The success of school-based management implementation at this school is evident from the increase in students' academic and non-academic achievements, as well as the enhanced motivation and participation of students in the learning process.

This research concludes that school-based management is effective in improving the quality of Aqidah Akhlak education at SMPIT Fajar Ilahi. The recommendations proposed include increasing teacher capacity through continuous training, strengthening cooperation with external parties, and developing a comprehensive evaluation system.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk karakter dan moral generasi muda. Dalam konteks pendidikan Islam, mata pelajaran Aqidah Akhlak memegang peranan penting dalam membangun fondasi keimanan dan perilaku mulia yang sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, upaya peningkatan mutu pembelajaran Aqidah Akhlak menjadi sangat krusial. (Amanatun, 2024)

SMPIT Fajar Ilahi yang berlokasi di Kecamatan Batu Aji, Kota Batam, merupakan salah satu institusi pendidikan yang berkomitmen dalam memberikan pendidikan berkualitas, khususnya dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. Untuk mencapai tujuan tersebut, sekolah ini mengimplementasikan manajemen berbasis madrasah yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran melalui berbagai strategi manajerial yang terstruktur dan sistematis.

Manajemen berbasis madrasah adalah pendekatan yang menekankan pada kemandirian sekolah dalam mengelola sumber daya dan proses pendidikan, dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pendidikan. Pendekatan ini mencakup berbagai aspek manajemen, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi, yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. (Islamic & Manajemen, 2019)

Penelitian ini dilakukan dengan latar belakang pentingnya mutu pendidikan dalam membentuk karakter siswa, terutama dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak yang menjadi pilar utama dalam pendidikan karakter Islami. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi manajemen berbasis madrasah di SMPIT Fajar Ilahi dapat meningkatkan mutu pembelajaran Aqidah Akhlak, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.

Secara khusus, penelitian ini akan mengkaji berbagai aspek manajemen sekolah, termasuk peran kepala sekolah, guru, dan partisipasi orang tua serta masyarakat dalam mendukung proses pembelajaran. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mendalam mengenai praktik-praktik terbaik yang dapat dijadikan acuan bagi sekolah-sekolah lain dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran Aqidah Akhlak. (Izzah', Akidatul, 2022)

Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan manajemen pendidikan di Indonesia, khususnya dalam konteks sekolah Islam terpadu. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan perbaikan bagi SMPIT Fajar Ilahi dalam upaya berkelanjutan meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa.

KERANGKA TEORITIK

Kerangka teoritik adalah bagian yang penting dalam penelitian karena memberikan dasar konseptual yang digunakan untuk memahami fenomena yang diteliti. Dalam konteks penelitian ini, kerangka teoritik akan menjelaskan konsep-konsep utama yang terkait dengan manajemen berbasis madrasah dan mutu pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak (Warisno, 2025).

1. Manajemen Berbasis Madrasah (MBM)

Manajemen berbasis madrasah adalah pendekatan manajemen yang memberikan otonomi kepada sekolah dalam mengelola sumber daya dan proses pendidikan. MBM bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan pendidikan dengan melibatkan seluruh komponen sekolah, termasuk kepala sekolah, guru, siswa, dan masyarakat (Warisno, 2019).

Komponen MBM:

Perencanaan: Melibatkan penyusunan rencana kerja yang jelas, termasuk tujuan

jangka pendek dan jangka panjang, serta strategi untuk mencapainya.

Pengorganisasian: Pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas di antara seluruh komponen sekolah.

Pelaksanaan: Implementasi rencana kerja yang telah disusun dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada.

Pengawasan dan Evaluasi: Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program untuk memastikan tujuan tercapai dan melakukan perbaikan jika diperlukan. (Amri et al., 2023)

Prinsip-prinsip MBM: Partisipasi aktif, transparansi, akuntabilitas, dan kemandirian sekolah (Warisno & Hidayah, 2022).

Mutu Pembelajaran

Pengertian Mutu Pembelajaran: Mutu pembelajaran merujuk pada seberapa baik proses pembelajaran mampu mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, termasuk penguasaan materi oleh siswa, pengembangan keterampilan, serta pembentukan sikap dan perilaku positif.

Indikator Mutu Pembelajaran:

Prestasi Akademik: Pencapaian siswa dalam ulangan dan ujian.

Prestasi Non-Akademik: Keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan karakter.

Kepuasan Siswa dan Orang Tua: Persepsi siswa dan orang tua terhadap proses dan hasil pembelajaran. (Fitriani, 2022)

Kondisi Pembelajaran: Kualitas interaksi antara guru dan siswa, metode pembelajaran yang digunakan, dan ketersediaan sarana dan prasarana.

Aqidah Akhlak

Pengertian Aqidah Akhlak: Aqidah Akhlak adalah mata pelajaran dalam pendidikan Islam yang bertujuan untuk membentuk pemahaman yang benar tentang keimanan dan mengembangkan perilaku mulia sesuai dengan ajaran Islam.

Komponen Pembelajaran Aqidah Akhlak:

Materi Aqidah: Konsep-konsep keimanan dalam Islam, seperti tauhid, iman kepada

Allah, malaikat, kitab-kitab, rasul-rasul, hari kiamat, dan qadha-qadar.

Materi Akhlak: Etika dan moral yang harus dimiliki oleh seorang Muslim, seperti kejujuran, tanggung jawab, hormat kepada orang tua, dan toleransi.

Tujuan Pembelajaran Aqidah Akhlak: Membangun keyakinan yang kuat kepada Allah dan mengembangkan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

2. **Hubungan antara MBM dan Mutu Pembelajaran Aqidah Akhlak**

- Implementasi manajemen berbasis madrasah diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran Aqidah Akhlak melalui berbagai strategi, seperti peningkatan kualitas guru, pengembangan kurikulum yang relevan, dan penyediaan sarana pembelajaran yang memadai.
- Peran kepala sekolah dan guru sangat penting dalam memimpin dan melaksanakan program-program peningkatan mutu, sementara dukungan dari orang tua dan masyarakat juga merupakan faktor kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif (Warisno, 2017).

Dengan menggunakan kerangka teoritik ini, penelitian ini akan menganalisis bagaimana implementasi MBM di SMPIT Fajar Ilahi dapat meningkatkan mutu pembelajaran Aqidah Akhlak, serta faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya.

METODE

Bagian metode penelitian menjelaskan pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Untuk penelitian dengan judul "Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah dalam Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di SMPIT Fajar Ilahi Kecamatan Batu Aji Kota Batam," metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Berikut

adalah penjelasan rinci mengenai metode penelitian yang diterapkan:

1. Pendekatan Penelitian

- Pendekatan Kualitatif: Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang implementasi manajemen berbasis madrasah dan bagaimana hal ini mempengaruhi mutu pembelajaran Aqidah Akhlak. Pendekatan ini cocok karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena secara komprehensif dalam konteks aslinya.
- Studi Kasus: Pendekatan studi kasus dipilih karena penelitian ini fokus pada satu sekolah, yaitu SMPIT Fajar Ilahi. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendetail tentang proses, interaksi, dan dinamika yang terjadi dalam implementasi manajemen berbasis madrasah di sekolah tersebut.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPIT Fajar Ilahi yang terletak di Kecamatan Batu Aji, Kota Batam. Sekolah ini dipilih karena telah menerapkan manajemen berbasis madrasah dan memiliki program peningkatan mutu pembelajaran Aqidah Akhlak. (Rahayu, Ningsih et al., 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah

Perencanaan Kepala sekolah dan tim manajemen secara rutin menyusun rencana strategis yang mencakup program peningkatan mutu pembelajaran Aqidah Akhlak. Perencanaan ini melibatkan analisis kebutuhan, penentuan tujuan, dan penyusunan strategi untuk mencapainya. Rencana tersebut dituangkan dalam dokumen rencana kerja tahunan dan disosialisasikan kepada seluruh staf dan guru. (Putri et al., 2022)

Pengorganisasian Struktur organisasi sekolah telah disesuaikan untuk mendukung implementasi manajemen berbasis madrasah. Terdapat pembagian tugas yang

jelas di antara staf dan guru, dengan penekanan pada kolaborasi dan kerja tim. Guru-guru Aqidah Akhlak diberikan tanggung jawab khusus untuk mengembangkan kurikulum dan metode pembelajaran yang inovatif.

Pelaksanaan Berbagai program pelatihan dan pengembangan profesional diadakan untuk guru-guru Aqidah Akhlak. Metode pembelajaran yang interaktif dan partisipatif diperkenalkan, termasuk penggunaan teknologi pendidikan untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Selain itu, kepala sekolah secara aktif memantau dan mendukung pelaksanaan program-program tersebut.

Pengawasan dan Evaluasi Sistem evaluasi yang komprehensif diterapkan untuk mengukur keberhasilan program peningkatan mutu. Evaluasi dilakukan melalui tes, observasi kelas, dan feedback dari siswa serta orang tua. Hasil evaluasi digunakan untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dalam proses pembelajaran.

2. Peran Kepala Sekolah dan Guru

Kepala Sekolah Kepala sekolah memainkan peran sentral dalam memimpin implementasi manajemen berbasis madrasah. Beliau bertindak sebagai motivator dan fasilitator, memastikan bahwa semua program berjalan sesuai rencana. Kepala sekolah juga berperan dalam membangun budaya sekolah yang kondusif untuk belajar.

- **Guru Aqidah Akhlak** Guru-guru Aqidah Akhlak terlibat aktif dalam pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran. Mereka juga dilibatkan dalam pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi pedagogis dan profesional mereka. Guru-guru ini menunjukkan komitmen tinggi dalam mengajar dan mendukung perkembangan karakter siswa.

3. Dukungan Orang Tua dan Masyarakat

- Orang tua dan masyarakat memberikan dukungan signifikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Program-program kemitraan dengan orang tua,

seperti pertemuan rutin dan kegiatan bersama, membantu meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pendidikan.

4. Peningkatan Mutu Pembelajaran

- **Prestasi Akademik dan Non-Akademik** Terdapat peningkatan signifikan dalam prestasi akademik siswa, khususnya dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak. Selain itu, siswa juga menunjukkan peningkatan dalam kegiatan non-akademik yang mencerminkan nilai-nilai Islami.
- **Motivasi dan Partisipasi Siswa** Motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran meningkat, ditandai dengan keaktifan mereka dalam diskusi kelas, kehadiran yang tinggi, dan partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Pembahasan

1. Efektivitas Manajemen Berbasis Madrasah

- Temuan penelitian menunjukkan bahwa manajemen berbasis madrasah efektif dalam meningkatkan mutu pembelajaran Aqidah Akhlak di SMPIT Fajar Ilahi. Hal ini sejalan dengan literatur yang menyatakan bahwa otonomi sekolah dalam pengelolaan sumber daya dan proses pendidikan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pendidikan (Caldwell & Spinks, 1992).

2. Peran Kunci Kepala Sekolah dan Guru

Peran kepala sekolah dan guru sangat penting dalam implementasi manajemen berbasis madrasah. Kepala sekolah yang visioner dan guru yang kompeten merupakan kunci sukses dalam mencapai tujuan pendidikan. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya yang menunjukkan pentingnya kepemimpinan dan profesionalisme guru dalam peningkatan mutu pendidikan (Leithwood, et al., 2004).

3. Pentingnya Dukungan Orang Tua dan Masyarakat

Dukungan dari orang tua dan masyarakat merupakan faktor penentu dalam

menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Kolaborasi antara sekolah dan orang tua membantu meningkatkan motivasi dan prestasi siswa. Temuan ini konsisten dengan penelitian yang menekankan pentingnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak (Epstein, 2001).

4. Metode Pembelajaran Inovatif

Penggunaan metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif terbukti meningkatkan keterlibatan dan partisipasi siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. Hal ini mendukung literatur yang menyatakan bahwa metode pengajaran yang kreatif dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa (Tomlinson, 2001).

KESIMPULAN

Implementasi manajemen berbasis madrasah di SMPIT Fajar Ilahi telah berhasil meningkatkan mutu pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak. Dukungan kepala sekolah, kompetensi guru, serta keterlibatan orang tua dan masyarakat adalah faktor-faktor kunci dalam keberhasilan ini. Penelitian ini menyarankan perlunya pelatihan berkelanjutan bagi guru, penguatan kerjasama dengan pihak eksternal, dan pengembangan sistem evaluasi yang komprehensif untuk memastikan keberlanjutan peningkatan mutu pendidikan.

REFERENCES

- Amanatun, A. (2024). *Jurnal Pelangi Pendidikan PENGARUH MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU : 1(2)*, 58–67.
- Amri, N., Kusnadi, K., & Walian, A. (2023). Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia di Pondok Pesantren Tahfidz dan Dakwah Laa Roiba Serta Perannya Dalam Mewujudkan Santri Yang Unggul. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah ...*, 2(6), 2125–2138.
- Fitriani, I. K. (2022). Implementasi

- Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4612–4621.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2913>
- Islamic, J., & Manajemen, E. (2019). Ike Malaya Sinta. *Jurnal Islamic Education Manajemen*, 4(1), 77–92.
<https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5645>
- Izzah', Akidatul, A. (2022). INTERNALISASI KARAKTER RELIGIUS MELALUI SISTEM MANAJEMEN KESISWAAN DI MADRASAH ALIYAH AL-ITTIHADYAH KECAMATAN WAY SULAN KABUPATEN LAMPUNG SELATAN. *Jurnal An-Nur*, 8(1), 1–29.
- Putri, E., Warisno, A., & Hartati, S. (2022). Ma Hidayatul Mubtadiin Jati Agung. *UNISAN JOURNAL : Jurnal Manajemen & Pendidikan Islam*, 01(04), 83–90.
- Rahayu, Ningsih, S., Warisno, A., Uliyah, T., & Widiastuti, N. (2022). The Leadership Role of The Kharismatic Kyai In Establishing The Character of Students at The Al Ishlah Islamic Boarding. *UNISAN JOURNAL : Jurnal Manajemen & Pendidikan Islam*, 01(04), 129–137.
- Warisno, A. (2017). Tradisi tahlilan upaya menyambung silaturahmi. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 2(02), 69–97.
- Warisno, A. (2019). Kajian Hermeneutika dalam Ilmu Al-Qur'an. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 4(01), 112–120.
- Warisno, A. (2025). MANAJEMEN PENDIDIKAN BERBASIS LEARNING MANAGEMENT SYSTEM DALAM PEMBELAJARAN DARING: KESENJANGAN ANTARA PERENCANAAN DAN PRAKTIK DI PERGURUAN TINGGI. *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan)*, 4(6), 411–420.
- Warisno, A., & Hidayah, N. (2022). Investigating principals' leadership to develop teachers' professionalism at madrasah. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 603–616.